

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK

Sigit Tri Wibowo

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Jalan Semawung Daleman Kutoarjo, Purworejo
E-mail : Sigit_Joyblack@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, nilai rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol, nilai rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen, perbedaan hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada mata pelajaran Seni Budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini kelas X yang terdiri dari kelas kontrol dan eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan media vidio sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Desain yang digunakan adalah *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelas kontrol nilai rata-rata posttest lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen, kelas eksperimen nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen > kelas kontrol, yang berarti hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, pada uji *paired t-test*, hasil yang didapat yaitu sig.2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ penggunaan media belajar berbasis vidio dalam pembelajaran Seni Budaya lebih efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Belajar Vidio, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine, the average value of the pretest and posttest of the control class, the average value of the pretest and posttest of the experimental class, the difference in the learning outcomes of the control class and the experimental class in the subject of Arts and Culture. This research is a quasi-experimental research. The research population is class X which consists of control and experiment classes. The experimental class uses video media while the control class uses conventional methods. The design used is the Pre-Test Post-Test Control Group Design. The research instrument was a test of learning outcomes. To test the hypothesis using paired sample t-test. The results showed that, the control class posttest mean value was lower than the experimental class, the experimental class the posttest mean value was higher than the control class, the average posttest value of the experimental class > control class, which meant the learning outcomes of the experimental class were higher Compared to the control class, in the paired t-test, the results obtained were sig.2 tailed at $0,000 < 0.05$. The use of video-based learning media in learning Cultural Arts was more effective.

Keywords: Effectiveness, Video Learning Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kebutuhan pokok setiap manusia. Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, belajar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam memperoleh perubahan perilaku. Proses belajar ini dapat dikelola dalam beberapa cara, salah satunya adalah dengan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Belajar mengajar merupakan suatu proses sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar, sumber belajar itu tidak lain adalah yang bisa dimanfaatkan agar dapat menunjang kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dalam dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik dalam Arsyad, 19 : 2014). Tentunya ada keterkaitan antara penggunaan media belajar berbasis video, dengan respon dan hasil belajar siswa. Penggunaan video akan menimbulkan respon belajar siswa, motivasi belajar siswa akan nampak dalam aktivitas siswa tersebut dalam belajar yang pada akhirnya dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang optimal.

Penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya sangat diperlukan untuk merangsang respon dan meningkatkan hasil belajar siswa. Video juga merupakan suatu medium sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal individual maupun berkelompok. (Wina sanjaya 2012:58 dalam Licia 2017:15).

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah memiliki hasil yang signifikan (Musawwir Tayeb,2017:461). Selain itu, ada penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media belajar berbasis video pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan respon an hasil belajar siswa (Ribawati Eko 2017).

Kajian Literatur Terdahulu

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengacu pada penelitian-penelitianterdahulu di antaranya yaitu :

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Licia Sin Vuspa (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universiatas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017)	Pengaruh Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Patra Mandiri Plaju Palembang	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video memberikan pengaruh terhadap motifasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju.
2.	Eko Ribawati (ekaribawati@yahoo.com Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2015)	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa	Kesimpulan yang dapat ditarik adalah penggunaan media video dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 2 Lais Musi Banyuasin berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian media video merupakan media yang memiliki keunggulan dan digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Melihat permasalahan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut, dengan menggunakan media belajar berbasis video lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan video pada siswa SMK YPE Sawungalih Kutoarjo

Adapun tujuan dalam seminar ini adalah :

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata pretest dan posttest kelas yang tidak menggunakan media belajar berbasis video.
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata pretest dan posttest kelas yang menggunakan media belajar berbasis video.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan media belajar video dan setelah menggunakan media belajar video.

METODE

Dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Classical Experimental Design

Tabel 1. Classical Experimental Design

R	O1	X	O2
	O3		O4

(Endang Mulyatiningsih, 2013:96)

Ket:

O1 yaitu data pre-test kelompok perlakuan

O3 yaitu kelompok kontrol

O2 yaitu data post-test kelompok perlakuan

O4 yaitu kelompok kontrol

Dalam penggunaan jenis penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yaitu: Dengan adanya matching (mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diterapkan). Pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum treatment dimulai, maka kedua kelompok dikatakan mempunyai pemahaman yang sama dan seimbang. Dengan dilaksanakan group matching dapat dengan mudah mengatur mulai dan berakhirnya pelaksanaan eksperimen, Selain adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, juga dapat membatasi timbulnya variabel luar yang mempunyai validitas internal. Untuk memungkinkan diadakannya pemilihan subyek yang berbeda dan interaksi pematangan karena seleksi sudah diperhatikan dan memungkinkan pengujian terhadap hipotesis lebih kuat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Sawunggalih Kutoarjo sejumlah 69 siswa. Kelas kontrol 34, eksperimen 35 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

Media yang digunakan di dalam penelitian ini, untuk kelas *pertama*, media belajar berbasis video Media ini digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya pada kelas eksperimen. Selain penggunaan media belajar berbasis video, kelas eksperimen juga dilakukan diskusi kelas. *Kedua*, yakni kelas kontrol media buku cetak atau buku paket Seni Budaya serta LKS sebagai media belajarnya dan tidak menggunakan media belajar berbasis video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Pembelajaran berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pertemuan pertama pada kelas eksperimen* diberikan materi "Konsep Budaya" dengan menggunakan media video. Setelah siswa menyaksikan video, siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya guna menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Setelah waktu yang ditetapkan selesai, maka dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Akhir dari pembelajaran diberikan klarifikasi oleh guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.

Pada *pertemuan kedua dan ketiga kelas eksperimen* sama seperti pertemuan pertama yaitu siswa diberikan tayangan media video. Pada pertemuan kedua dan ketiga materi pembelajarannya sama yakni mengenai Konsep Budaya. Setelah siswa menyaksikan video, siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya guna menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Setelah waktu yang ditetapkan selesai, maka dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Akhir dari pembelajaran diberikan klarifikasi oleh guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.

Setelah melakukan tiga kali pembelajaran maka selanjutnya adalah melakukan pengambilan data respon dan hasil belajar siswa. Pengambilan data respon belajar siswa ini dilakukan dengan memberikan angket pertanyaan mengenai pembelajaran siswa. Sedangkan data hasil belajar siswa diambil dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar siswa yang sebelumnya sudah dipersiapkan peneliti. Dengan adanya pengambilan data tersebut diharapkan dapat memenuhi tujuan penelitian ini.

Pembelajaran yang dilakukan terhadap kelas kontrol juga dilakukan sebanyak tiga kali dengan materi pembelajaran yang sama. Perbedaan dengan kelas eksperimen adalah pada penggunaan media. Pada kelas kontrol tidak digunakan media video, tetapi menggunakan media buku cetak atau buku paket mata pelajaran Seni Budaya. Perbedaan dengan kelas eksperimen, kalau pada kelas eksperimen siswa mengamati tayangan media video dan mendiskusikannya, sedangkan pada kelas kontrol adalah membaca buku dan mendiskusikannya dengan teman-teman dalam kelompoknya.

Setelah tiga kali pembelajaran dilakukan pengambilan data respon dan hasil belajar. Data respon belajar juga diambil dengan menggunakan angket respon belajar. Begitu data hasil belajar diambil dengan menggunakan tes hasil belajar siswa. Dengan pengambilan data tersebut diharapkan dapat menjadi bahan untuk melakukan analisis dan pencapaian tujuan penelitian ini.

Dari 34 responden yang diambil sebagai sampel berdasarkan skor post-test dari kelas X AP 2 mempunyai selisih yang besar dari 1 yaitu 17,23 dengan demikian perbedaan selisih tersebut signifikan. Perbedaan yang signifikan ini dapat diartikan bahwa kelompok siswa yang tidak mendapat perlakuan dengan metode konvensional (siswa kelas X AP 2) dalam proses pembelajaran memiliki skor rerata yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media video. Lebih lanjut dapat diartikan dengan penggunaan video lebih efektif atau dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari 35 responden yang diambil sebagai sampel perbedaan skor pre-test dan post-test mempunyai selisih yang lebih besar dari 1 yaitu 28,63 dengan demikian perbedaan selisih tersebut signifikan. Perbedaan yang signifikan ini dapat diartikan bahwa kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan video (siswa kelas X AP 1) dalam proses pembelajaran memiliki skor rerata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan video. Hal ini dapat diartikan dengan pembelajaran menggunakan modul lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori-teori yang berkaitan dengan motivasi belajar yang sudah ada, sangat relevan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media video dalam pembelajaran (eksperimen) memiliki rata-rata skor motivasi yang tinggi dibandingkan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

kelas yang tidak menggunakan media video (kontrol). Dengan demikian teori-teori di atas yang mengemukakan bahwa penggunaan media video dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah terbukti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

Pembelajaran menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Seni Budaya kelas X di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berlangsung dengan baik dan dapat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran teori yang mempelajari tentang Konsep Budaya baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas kontrol yaitu kelas X AP 2 didapat nilai rata-rata pretest sebesar 59,94 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 77,17 masih lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran Seni Budaya kelas X di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berlangsung dengan baik dan dapat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran teori yang mempelajari tentang Konsep Budaya baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yaitu kelas X AP 1 didapat nilai rata-rata pretest sebesar 59,54 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 88,17 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pembelajaran menggunakan video pada mata pelajaran Seni Budaya kelas X di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dapat membedakan nilai rata-rata hasil belajar dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji paired t-test, hasil yang didapat yaitu sig.2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t-hitung $-15,791$ yang artinya rata-rata sebelum menggunakan video lebih rendah dibandingkan rata-rata setelah menggunakan video yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu pembelajaran menggunakan video lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan video. Dari uji tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan (pretest) dengan rata-rata nilai setelah perlakuan (posttest) baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berdasarkan perbandingan selisih nilai rata-rata post-test dan pre-test pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata post-test dan pre-test pada kelas kontrol lebih tinggi kelas eksperimen yaitu sebesar 28,68 untuk kelas eksperimen $>$ dari 17,23 untuk kelas kontrol. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis hanturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat serta petunjuk-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Rahayu Retnaningsih selaku Dosen Pembimbing, disela-sela rutinitasnya namun tetap meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, dorongan, saran dan arahan sejak rencana penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ki Supriyoko, S.D.U, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Syamsi Haryanto selaku Kaprodi PEP Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta;
3. Bapak Kepala Sekolah SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian;
4. Seluruh Staf Pengajar (Dosen) Pascasarjana PEP;
5. Seluruh Staf Karyawan/Karyawati Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis mengikuti proses pendidikan.
6. Seluruh Staf Karyawan/Karyawati SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang memberikan dukungan dalam penelitian ini;

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

7. Sahabat-sahabat satu angkatan dan semua sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini;
Kepada Ayah dan Ibunda tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami hingga dapat menempuh pendidikan yang layak. Juga buat Istri sebagai sumber inspirasi juga pemberi semangat dalam suka maupun duka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Gunawan, Muhammad. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi Dan Sosial*. Yogyakarta : Parama Publisng.
- Arikunto, Suharsimi dan Abdul Jabar, Cepi Safrudin. (2008) *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Aziz ,Resky. 2014. "Pengaruh Penggunaan Vidio Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah". *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*. Hal 461-466.
- Vuspa, Licia Sin. 2017 " Pengaruh *Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih MTS Patra Mandiri Plaju Palembang*, UIN Raden Fatah, Palembang.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Indonesia.
- Fauziah, Retno. 2016 " *Efektifitas Penggunaan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK N 1 Kalasan*. UNY Yogyakarta
- Sadiman, Arief S. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Profil Singkat

Nama saya Sigit Tri Wibowo lahir di Cilacap pada tanggal 03 Desember 1986. Pendidikan terakhir saya adalah sarjana S1 Pendidikan Seni Budaya lulus pada tahun 2011 di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini saya bekerja sebagai guru seni budaya di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dan melanjutkan kuliah S2 di Universitas Sarjana Tamansiswa Yogyakarta.